

**PENERAPAN PEMBERIAN AIR REBUSAN BAWANG PUTIH UNTUK
MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA PENDERITA
HIPERTENSI DI DUSUN DLINGO 1, KECAMATAN DLINGO,
KABUPATEN BANTUL**

Destya Budiyanti Putri, Wahyu Purwaningsih, Irma Mustika Sari
destyaputri13@gmail.com
STIKES 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Indonesia jumlah penderita hipertensi mencapai 17-21%. Hipertensi bukan penyakit yang disebabkan oleh faktor tunggal tetapi banyak faktor yang mempengaruhi tekanan darah antara lain keturunan, jenis kelamin, umur, merokok, konsumsi alkohol, stress serta asupan natrium. Penatalaksanaan hipertensi secara umum dibagi menjadi 2, yaitu farmakologi & non-farmakologi. Terapi non-farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi hipertensi yaitu diet kaya buah dan sayur, salah satunya bawang putih. Kandungan didalam bawang putih yang mengandung zat *alisin* dan *hydrogen sulfide* untuk mengobati hipertensi. **Tujuan:** Mendiskripsikan implementasi tindakan pemberian air rebusan bawang putih untuk menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Dusun Dlingo, Kecamatan Dlingo. **Metode:** Metode penelitian Deskriptif dengan racangan *Studi kasus*. **Hasil:** Hasil penurunan tekanan darah sesudah dilakukan penerapan air rebusan bawang putih Ny.p tekanan darah sistolik 140 mmHg diastolik 80 mmHg, Tn.S tekanan darah sistolik 140 mmHg dan Diastolik 85 mmHg. **Kesimpulan:** Ada penurunan tekanan darah pada kedua responden penderita hipertensi setelah dilakukan penerapan air rebusan bawang putih di Dusun Dlingo 1, Kecamatan Dlingo. **Saran:** Diharapkan klien dapat menerapkan konsumsi air rebusan bawang putih secara mandiri sebagai penanganan untuk menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci: *Tekanan Darah, Hipertensi, Air Rebusan Bawang Putih*